

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen semu/Quasi eksperimen. Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa jenis desain ini hampir mirip dengan desain *pretest - posttest control group design*, namun pada desain ini subjek penelitian ditempatkan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dilakukan secara random atau acak (Sugiyono, 2021). Quasi eksperimen tidak memiliki ciri - ciri rancangan eksperimen sebenarnya/*true experiment*, karena pada penelitian ini variabel - variabel yang seharusnya dikontrol tidak dapat atau sulit dilakukan. Oleh karena itu, penelitian lapangan pada umumnya tidak menggunakan jenis eksperimen sungguhan. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *post test only non equivalent control group*. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:

	X1 O1
	X2 O2
	X3 O3
	X4 O4
	O5

Keterangan:

X1 : Perlakuan umpan daging ayam

X2 : Perlakuan umpan mie instan

X3 : Perlakuan umpan ikan

X4 : Perlakuan umpan sosis

O1 : Hasil pengamatan umpan daging ayam

O2 : Hasil pengamatan umpan mie instan

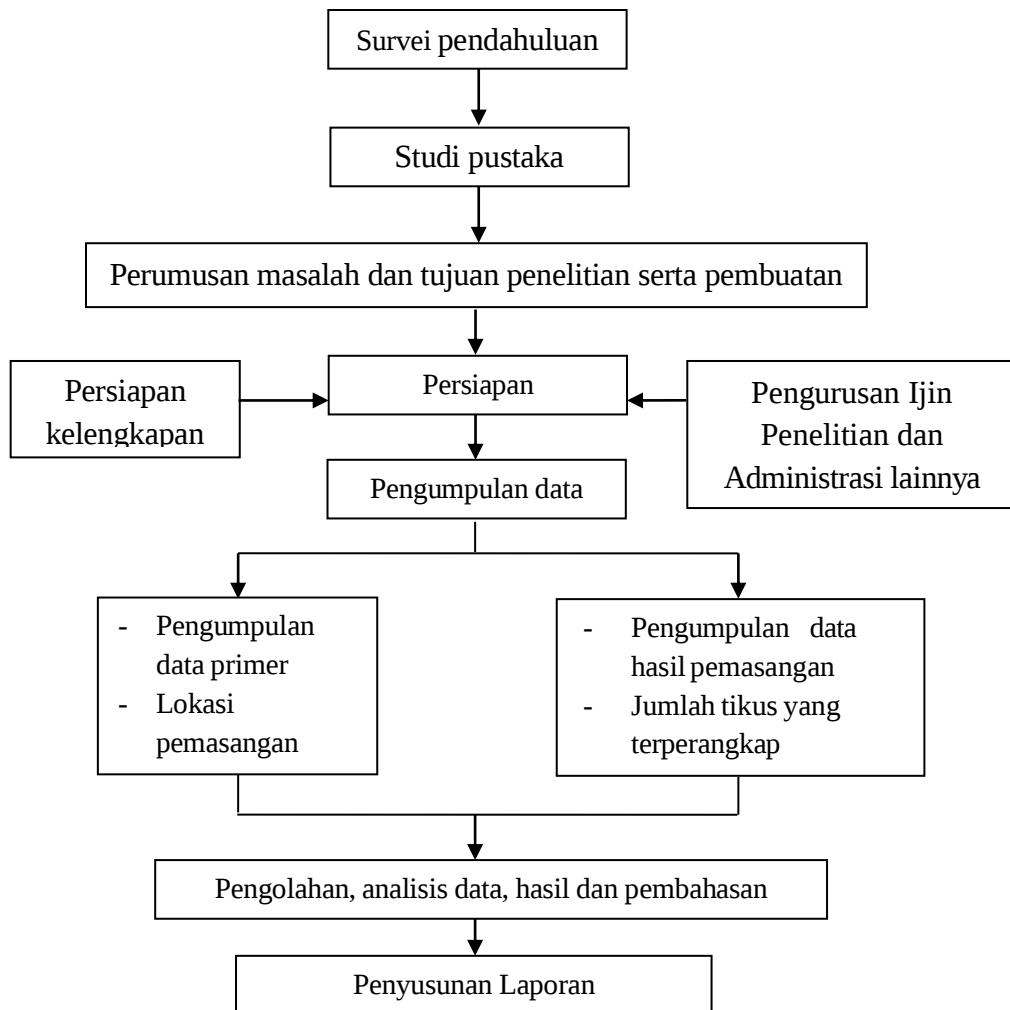
O3 : Hasil pengamatan umpan ikan

Q4 : Hasil pengamatan umpan sosis

O5 : Hasil pengamatan pada control

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah. Waktu penelitian ini yaitu 22 - 25 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah tikus yang berada di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Praya. Di setiap ruang yang menunjukkan tanda - tanda keberadaan tikus. Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak di lingkungan rumah sakit seperti gudang, ruangan dapur, ruang binatu dan lain - lain diambil secara random di beberapa area yang berbeda di rumah sakit yang terindikasi terdapat populasi tikus, seperti gudang, dapur, ruang perawatan, dan taman. Jumlah dan lokasi perangkap akan ditentukan berdasarkan survei awal.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah quasi random sampling. Cara pengumpulan berdasarkan lokasi tempat pemasangan perangkap selama 1 hari namun dilakukan pengamatan setiap sore dan pagi hari untuk memastikan jumlah tikus yang terperangkap. Total umpan perangkap yang digunakan berjumlah 120 buah dimana 30 umpan daging ayam, 30 umpan mie instan, dan 30 umpan Ikan dan 30 umpan sosis. Penelitian ini dilakukan replikasi sebanyak lima kali dengan pemasangan setiap perangkapnya 5 buah selama lima hari berturut - turut. Selanjutnya tikus yang terperangkap diidentifikasi. Hasil dari pengumpulan data jumlah tikus yang terperangkap yaitu hasil rata - rata tikus terperangkap pada setiap jenis umpan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan

Data - data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan langkah - langkah sebagai berikut:

a. Editing

Kegiatan pengecekan kelengkapan data berupa jumlah tikus yang tertarik umpan.

b. Coding

Coding atau pemberian kode ini berguna dalam *entry* data. Data yang di *coding* berupa jenis umpan. Kode 1 untuk daging ayam, kode 2 untuk mie instan, kode 3 untuk ikan, dan kode 4 untuk sosis.

c. Entry

Kegiatan memasukan data berupa jumlah tikus yang terperangkap umpan ke dalam program komputer.

2. Teknik analisis

Data - data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2010). Variabel yang dianalisis antara lain: jumlah tikus yang tertarik dengan umpan daging ayam, umpan mie instan, umpan ikan, umpan sosis. Analisis ini digunakan untuk melihat efektifitas umpan yang telah digunakan dan apakah data

telah optimal untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan jumlah tikus tertarik umpan berdasarkan jenis umpan. Analisis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Uji normalitas data

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov ($\text{data} \geq 50$) atau uji Shapiro Wilk ($\text{data} \leq 50$).

2) Uji statistik

Apabila distribusi datanya normal, digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila distribusi datanya tidak normal, digunakan uji statistik nonparametrik (Notoatmojo, 2010). Uji parametrik yang digunakan apabila data terdistribusi secara normal yaitu uji ANOVA sedangkan uji non parametrik yang digunakan apabila data terdistribusi tidak normal yaitu uji Kruskal - Wallis. Apabila ada perbedaan signifikan dalam uji ANOVA atau uji Kruskal Wallis, maka dilanjutkan dengan uji Post Hoc untuk membandingkan setiap pasangan umpan dan menentukan umpan mana yang paling efektif. Uji Post Hoc untuk melanjutkan uji ANOVA adalah uji Tukey sementara uji Post Hoc setelah uji Kruskal Wallis adalah uji Dunn.